

KH. Sudja, Pelopor Spirit Kerja Kemanusiaan

Kamis, 04-04-2019

MUHAMMADIYAH.ID, BANTUL --Tokoh-tokoh yang menjadi pejuang Muhammadiyah generasi awal yakni lahir dari trah KH. Hasyim, yakni H. Zaini, Ki Bagus Hadikusumo, KH Fakhruddin dan KH. Sudja. Ke-empat tokoh tersebut menjadi generasi pertama yang ikut berjuang bersama KH. Ahmad Dahlan.

"KH Dahlan, dengan ajaran teologi Al-Ma'un yang diajarkan kepada para muridnya, mampu melahirkan sosok pemikir dan pemimpi yang melampaui batas, salah satunya KH. Sudja", kata Mukti Fajar, cicit dari KH. Sudja dalam acara seminar "KH. Sudja dan Pemihakan Kaum Mustadh'afin" pada Kamis (4/4) di Ruang Seminar Pascasarjana UMY.

Mukti menceritakan bahwa KH. Sudja memang bukan sosok orator yang suka tampil di muka umum, namun KH. Sudja lebih suka bergulat di belakang layar menjadi pemikir dan konseptor. KH. Sudja adalah seorang sosok yang memiliki mimpi yang sangat tinggi. Impian tentang mendirikan rumah sakit berawal dari ajaran KH. Dahlan tentang teologi Al-Ma'un.

"Inti sari dari pembelajaran tentang surat Al-Ma'un mendorong KH. Sudja memiliki impian yang sangat besar yakni ingin mendirikan hospital (rumah sakit), armenhuis (rumah miskin) dan wesshuis (rumah yatim). Walaupun mimpinya tersebut ditertawakan oleh banyak orang karena dianggap tidak masuk akal, namun pada 1938, ia berhasil menginisiasi pendirian PKU hingga sekarang Muhammadiyah memiliki 105 rumah sakit," paparnya.

Malik menambahkan, kerasnya KH. Dahlan mendorong para murid untuk mampu mengamalkan apa yang sudah diajarkan, sangat berpengaruh dalam melahirkan pemikir dan sosok pejuang Muhammadiyah.

"Sikap dan pikiran KH. Dahlan sangat luar biasa melahirkan banyak buah pikiran kemanusiaan, bagaimana menegakkan kebaikan di atas alasan kemanusiaan, tidak terhalang perbedaan agama atau apapun. Semoga kita bisa meniru spirit kerja kemanusiaan yang telah dilakukan oleh para pendahulu kita," ujarnya. **(nisa)**